

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh langsung *good corporate governance* (dengan mekanisme ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, jumlah komite audit, dan kepemilikan saham institusional) terhadap *cost of equity capital* dan pengaruh tidak langsung melalui *corporate social responsibility*.

Populasi yang dipilih yaitu perusahaan yang terdaftar dalam Indonesia *Most Trusted Company based on Investor and Analyst's Survey* (IMTC Index) tahun 2008 sampai dengan tahun 2012. Cara pengambilan sample melalui *probability sampling*, dan didapatkan 96 sample. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, pengujian regresi, dan pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 21.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen dan kepemilikan saham institusional tidak memiliki pengaruh langsung dengan *cost of equity capital*. Variabel jumlah komite audit memiliki pengaruh langsung dengan *cost of equity capital*. Variabel *corporate social responsibility* tidak terbukti memediasi hubungan ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, jumlah komite audit dan kepemilikan saham institusional terhadap *cost of equity capital*.

Kata kunci: ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, jumlah komite audit, kepemilikan saham institusional, *corporate social responsibility* dan *cost of equity capital*.